

**PERILAKU MAHASISWA DALAM MENYIKAPI BERITA
HOAX DIMEDIA SOSIAL INSTAGRAM
(Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Kelas A Angkatan 2017)**



**Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi
dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

**Oleh:
DWI MEGA ADISTA
NPM. 1741010027**

Program Studi :KomunikasiI dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443H / 2021 M**

**PERILAKU MAHASISWA DALAM MENYIKAPI BERITA
HOAX DIMEDIA SOSIAL INSTAGRAM
(Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Kelas A Angkatan 2017)**

Skripsi

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah
dan Ilmu Komunikasi**

Oleh:

Dwi Mega Adista

NPM: 1741010027



Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2021**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi yang mengakibatkan informasi sekecil apapun dapat dengan cepat menyebar sampai kemahasiswa sehingga penyebaran informasi sekecil apapun dapat dengan cepat menyebar sampai ke mahasiswa sehingga penyebaran informasi yang pesat mengakibatkan fenomena penyebaran berita *hoax* pun semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam kelas A angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tentang berita *hoax* dan bagaimana mahasiswa menyikapi berita *hoax* yang tersebar melalui media sosial *instagram* serta bagaimana cara mahasiswa mengenali berita *hoax*.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (Kualitatif) dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Dan menggunakan teknik penentuan sampel *Random Sampling* Teknik ini menentukan *sample* yang jumlahnya 37 orang dan kemudian 15 orang yang dijadikan responden.

Hasil penelitian ini, sebagian mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam kelas A angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mengetahui apa yang dimaksud dengan berita *hoax* namun ada sebagian kecil dari mahasiswa yang tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan *hoax*, mahasiswa memiliki sikap kritis ketika menemukan sebuah berita atau informasi namun ada beberapa mahasiswa yang memiliki sikap apatis terhadap penyebaran berita *hoax*, adapun upaya yang dilakukan adalah dengan tidak ikut meng *share* sebuah informasi yang belum diketahui kebenarannya. Akhirnya penulis merekomendasikan kepada mahasiswa agar bersikap cerdas dalam bermedia sosial serta berhati-hati ketika menerima sebuah informasi yang belum jelas sumbernya teliti kebenaran sebuah berita sangat penting agar tidak terjebak oleh berita *hoax* serta pentingnya peran pemerintah dalam mengontrol penyebaran berita *hoax* hal ini sebagai penentu kebijakan hukum seperti yang telah tertuang dalam UU ITE.

Kata Kunci : Perilaku, Berita Hoax, Instagram

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Mega Adista
NPM : 1741010027
Jurusan / prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

M
enyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perilaku Mahasiswa Dalam Menyikapi Berita *Hoax* Dimedia Sosial Instagram (Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam Kelas A Angkatan 2017)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2021
Penulis



DWI MEGA ADISTA
NPM. 1741010027



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131.(0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERILAKU MAHASISWA DALAM MENYIKAPI BERITA HOAX DIMEDIA SOSIAL INSTAGRAM (STUDI MAHASISWA KPI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI KELAS A ANGKATAN 2017)
Nama : Dwi Mega Adista
NPM : 1741010027
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas
Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 18 Oktober 2021

Pembimbing I

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001

Pembimbing II

Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I.
NIP.197209211998032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si
NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERILAKU MAHASISWA DALAM MENYIKAPI BERITA HOAX DIMEDIA SOSIAL INSTAGRAM (STUDI MAHASISWA KPI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI KELAS A ANGKATAN 2017)”** disusun oleh **Dwi Mega Adista** , NPM: 1741010027, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada : **Senin, 18 Oktober 2021**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag** (.....)

Sekretaris : **Ade Nur Istiani, M.I.Kom** (.....)

Penguji I : **Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I** (.....)

Penguji II : **Dr. Abdul Syukur, M.Ag** (.....)

Penguji III : **Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Komsahrijal Romli, M.Si

NPM 19610409990031002



MOTTO

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَىٰ اللَّهُ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

“Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal.”
(Q.S.Az Zumar: 18)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT untuk segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga dengan rahmat-nya karya ini dapat diselesaikan. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai tanda cinta kasih, tanggung jawab dan hormat tak terhingga kepada :

Kedua orangtua ku tercinta, Ayahanda Ishak Juarsa dan Ibunda Suryati yang telah merawatku, membesarkanku, menyekolahkanku serta mendidikku dengan penuh cinta dan kasih sayang, ayah dan ibuku bukan orang berpendidikan, tak ada gelar dibelakang namanya tapi, bila kuceritakan tentang dirinya orang-orang berkata “keren yaa ayah dan ibumu” atau “enak yaa kamu punya ayah dan ibu kaya beliau”, etc and me, sebangga dan sebersyukur itu bisa punya mereka. Terima kasih ayah terima kasih ibu.

Kakakku Apri Alpriansyah dan Adikku Ahmad Alpino Saputra yang selalu memberikan semangat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki, keberkahan umur kepada Ayahanda, ibunda dan kedua saudaraku serta selalu dalam lindungan Allah SWT, *Aamiin Ya Rabbal'alamin*.

RIWAYAT HIDUP

Penulis, dilahirkan pada tanggal 23 Oktober 1999 di Lampung Barat. Penulis yang bernama Dwi Mega Adista adalah Anak pertama dari tiga bersaudara ,buah hati dari pasangan Ayahanda Ishak Juarsa dan Ibunda Suryati.

Penulis menempuh pendidikan pertama di Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Terang dan lulus pada tahun 2011, setelah Lulus dari Sekolah Dasar kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Way Tenong dan Lulus pada tahun 2014, setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Way Tenong dan lulus pada tahun 2017.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan lebih tinggi pada tahun 2017 dan diterima sebagai mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

BandarLampung, September 2021

Dwi Mega Adista
NPM. 1741010027

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul: “Perilaku Mahasiswa Dalam Menyikapi Berita Hoax Di media Sosial Instagram” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung,
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si. dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos. I selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag dan Ibu Dr. Hj, Rini Setiawati, M.Sos. I, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan Ilmu dan Pengetahuan kepada penulis

5. Seluruh pegawai perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi bagi penulis.
6. Pihak akademisi yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dari awal kuliah sampai dengan selesai kuliah
7. Ayah dan Ibu yang selalu senantiasa memberikan doa dan kasih sayangnya dalam setiap langkah sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan nya semoga penulis dapat mencapai harapan dan cita-cita.
8. Kakak dan Adikku yang selalu ceria membagikan energi untuk menyemangati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
9. Kepada keluarga besar KPI A angkatan 2017 yang mungkin tak bisa di sebut satu persatu namanya kalian adalah orang orang hebat senang bertemu dan berkawan lebih dari bersaudara dengan kalian, semoga kalian selalu diberikan kesehatan selalu ya dan diberikan kemudahan menuju jalan kesuksesan.
10. Teruntuk orang orang yang dibalik layar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan “MARKIBAH” yang telah bersedia memberikan informasi, Ayu Intan Pertiwi, Amelia kurnia pertiwi, Ayu Anggraii, Ayu Selvia, Arma Veronica, Ajeng Riani Sambi Pangestu, Enika Sari. tanpabantuan kalian skripsiku tak akan selesai. Terima Kasih banyak yaa hehe.
11. Untuk sahabat terdekat Lia Ratna Sari, Muhamad Taufik dan M. Ade Kurniawanyang selama hampir 4 tahun perkuliahan ini selalu ada mendukung baik dalam kesusahan dan keadaan apa pun (boong deng wkwk).
12. Semua pihak yang turut serta dan menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi ini mungkin tidak dibantu dan disemangati kalian skripsi ini tidak akan selesai.
13. Almamaterku tercinta tempatku menempuh ilmu yang semoga bermanfaat di dunia dan akhirat, UIN Raden Intan Lampung, semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi penerus bangsa intelektual dan moral yang berkualitas.

Semoga amal kebaikan yangtelah diberikan selama ini dibalas oleh Allah SWT, dengan kebaikan yangberlipatganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yangdimiliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dan diterimadengan sepenuh hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembacaumumnya.Amiin. Wassalamu’alaikumWr. Wb.

BandarLampung,September 2021

Penulis

Dwi Mega Adista

NPM. 1741010027



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II PERILAKU MAHASISWA DALAM MENYIKAPI BERITA HOAX DIMEDIA SOSIAL INSTAGRAM

A. Perilaku	17
1. Pengertian Perilaku	17
2. Konsep Perilaku	18
3. Rumusan Isi Perilaku	19
4. Bentuk Respons	20
5. Batasan Perilaku Mahasiswa	20
6. Bentuk Perilaku Manusia	20
B. Berita Hoax	27

1. Pengertian Berita Hoax.....	27
2. Penyebab Maraknya Hoax.....	29
3. Dampak yang ditimbulkan Berita Hoax	30
4. Pencegahan Hoax	30
C. Media Sosial	31
1. Pengertian Media Sosial	31
2. Karakteristik Media Sosial	32
3. Jenis-jenis Media Sosial	34
4. Pengertian Instagram	36
5. Sejarah Instagram	37
6. Fitur-fitur Instagram	39
7. Penggunaan Media Sosial Instagram.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM MAHASISWA KPI DALAM MENYIKAPI BERITA HOAX DIMEDIA SOSIAL INSTAGRAM

A. Sejarah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	45
1. Fase Rintisian dan Pendirian (1961-1973)	45
2. Fase Pembangunan (1973-1993)	46
3. Fase Alih Status (2015-2017)	46
B. Visi Misi dan Tujuan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	
1. Visi	47
2. Misi.....	47
3. Tujuan.....	47
C. Struktur Organisasi	48
D. Kondisi Umum Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	49
1. Mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung	49
2. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.....	50
3. Visi, Misi, Jurusan KPI.....	54
E. Perilaku Mahasiswa KPI Dalam Menyikapi Berita Hoax Vaksin Covid-19 Dimedia Sosial Instagram ..	55

1. Perilaku Mahasiswa Jurusan KPI Terhadap Berita Hoax.....	55
---	----

BAB IV ANALISIS PERILAKU MAHASISWA JURUSAN KPI TERHADAP BERITA HOAX VAKSIN COVID-19 DIMEDIA SOSIAL INSTAGRAM

A. Perilaku Mahasiswa Jurusan KPI Terhadap Berita Hoax Vaksin Covid-19Dimedia Sosial Instagram ...	67
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Rekomendasi.....	72

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini, dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi **PERILAKU MAHASISWA DALAM MENYIKAPI BERITA HOAX DIMEDIA SOSIAL INSTAGRAM** (Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi kelas A Angkatan 2017). Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

Perilaku diterjemahkan dari Bahasa inggris, behavior dan ditafsirkan secara berbeda oleh para pakar. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan (KBBI-Online).

Dalam buku yang berjudul *Perilaku Manusia*, Leonard F. Polhaupessy, menguraikan perilaku adalah sebuah gerakan yang dapat diamati dari luar, seperti orang berjalan, naik sepeda, dan mengendarai motor atau mobil. Dengan demikian, jika seseorang duduk diam dengan memegang buku ditangannya, ia dikatakan sedang berperilaku. Ia sedang membaca. Dalam buku lain diuraikan bahwa perilaku adalah kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan.¹ Perilaku juga merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku yang penulis maksudkan dalam penelitian ini yaitu lebih ke Perilaku yang kognitif.

Mahasiswa adalah seorang agent perubahan agent kontrol. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa diberbagai belahan dunia. Mahasiswa yang dimaksud dalam skripsi ini ialah seorang yang sedang menempuh pendidikan

¹Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 114.

dijurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017, Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku Mahasiswa adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati pihak luar.

Menyikapi adalah sikap terhadap suatu perilaku atau bisa diartikan sebagai reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sedangkan, menurut Newcomb, salah seorang psikolog social, sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukanlah pelaksanaan motif tertentu. Sikap adalah sebuah reaksi terbuka atau aktivitas tapi predisposisi (tindakan) atau reaksi tertutup.

Berita adalah informasi yang penting dan menarik minat khalayak. Menurut Charnley dan James M. Neal dalam jurnalnya Ni Ruh Latih Naha Rani, berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang paling menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak. Sedangkan menurut Sumadiria, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide baru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet lainnya. Sehingga dapat diambil kesimpulan berita adalah laporan terbaru tentang peristiwa, pendapat, atau masalah yang menarik perhatian bagi masyarakat (*new is account of current idea, event or problem interest people*).²

Hoax dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) *hoax* diterjemahkan menjadi *hoax* yang diartikan dengan “berita bohong” dalam kamus jurnalistik, saya mengartikan berita bohong (libel) sebagai berita yang tidak benar sehingga menjurus pada kasus pencemaran nama baik.

Selain itu *hoax* juga adalah artikel berita yang sengaja dibuat untuk menyesatkan pembaca. Ada dua motivasi yang

² Naha Rani, Ni Luh Ratih, “Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita “. Jurnal vol 10. No: 1 juni 2013

menyebabkan beredarnya berita palsu. Pertama adalah uang, artikel berita seolah-olah menjadi virus di media social yang dapat menarik pendapatan iklan yang signifikan saat pengguna mengklik situs aslinya. Hal ini tampaknya menjadi motivasi utama sebagian besar produsen berita palsu yang identitasnya telah terungkap. Motivasi kedua adalah ideologis. Beberapa penyedia berita palsu berusaha untuk memajukan kandidat yang mereka sukai.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa Berita *Hoax* adalah berita palsu. Yang diada – adakan atau diputarbalikan dari realitas sesungguhnya. Banyak kasus atau peristiwa yang sebenarnya tidak terjadi namun diangkat menjadi sebuah berita dan dikemas sebaik mungkin agar masyarakat tertarik untuk membacanya. Dampaknya, selain dapat menjatuhkan atau menghancurkan reputasi, kehormatan atau nama baik seseorang yang menjadi sasaran *Hoax* tersebut juga dapat menimbulkan kekacauan public.³ berita *hoax* yang penulis teliti diatas yaitu berita *hoax* di media sosial instagram yang ada di akun @lawancovid19.id.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi ,dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring social, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring social dan wiki merupakan bentuk media social yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia.⁴ Media social adalah sebuah wadah yang mampu menciptakan berbagai bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat.

Media social yang dimaksud dalam penelitian ini adalah situs jejaring *social microblog* yaitu aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto. Contoh *Instagram, path, Facebook,*

³ Firmansyah, Ricky. “Web Klarifikasi Berita Untuk Meminimalisir Penyebaran Berita *Hoax*” Jurnal vol.4, No. 2, September 2017

⁴ Irwan Sahaja , “Pengertian Media Sosial, Manfaat dan Jenisnya”, diakses dari <https://irwansahaja.blogspot.com/2013/05/pengertian-media-sosial-manfaat-dan.html?m=1> pada tanggal 23 januari 2021 pukul 09:55

twitter, whatsapp dan lain-lain, tetapi yang menjadi objek penelitian penulis hanya membahas satu media social yaitu *INSTAGRAM*.

Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial dari *smartphone* yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan vidio. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook kita *memfollow* akun Instagram kita.

Dari penegasan judul di atas bahwa makna judul tersebut adalah penelitian tentang perilaku mahasiswa dalam menyikapi pemberitaan *hoax* yang dilakukan oleh mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung melalui media Instagram.

B. Latar Belakang Masalah

Saat ini media sosial merupakan suatu perantara bagi manusia untuk berkomunikasi, sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia lain. Masyarakat menggunakan media sosial sebagai media utama untuk mendapatkan informasi dan sebaliknya masyarakat dapat menyampaikan informasi langsung melalui media sosial. Menurut Nasrullah media sosial adalah medium diinternet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya, maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.⁵

Pada era keterbukaan dewasa ini, peran media sosial dibutuhkan oleh pemerintah diantaranya membantu penyelesaian pengaduan atau laporan pelayanan publik, membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pelayanan publik dan mempercepat penyelesaian laporan pelayanan publik. Media sosial juga dapat menjadi sarana komunikasi antar sesama masyarakat maupun antar sesama

⁵ Gumgum Gumilar, *Literasi Media: Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu (Hoax)* oleh siswa sma. (Bandung: Jurnal pengabdian kepada masyarakat, 2017),1

pemerintah dalam menyampaikan keluhan maupun menyampaikan berbagai aspirasi.⁶

Mengenai media sosial, terdapat pula beragam jenis media sosial salah satunya yang paling populer adalah Instagram, Instagram merupakan media sosial yang paling populer, popularitas Instagram kita menjulang , seiring dengan meningkatnya jumlah penggunaannya. Menurut CEO Instagram, Kevin Systrom, jumlah pengguna aplikasi tersebut sudah mencapai 700 juta, dengan peningkatan 100 juta pengguna dalam waktu 4 bulan. ⁷ dengan pengguna terbanyak adalah kalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pada dasarnya Instagram dibuat dengan niat baik dan benar-benar mengusung nilai-nilai pertemanan yang kental. Hal ini dapat dilihat dari fitur dan kemampuan seperti membuat pertemanan dan terus dapat berhubungan dengan teman-teman.

Media sosial Instagram membawa dampak positif bagi kehidupan sehari-hari yakni terhubung ke seluruh dunia, terjalin komunitas dan terciptanya peluang bisnis online. Tetapi dibalik itu semua terdapat pula dampak-dampak negatif yang banyak dirasakan oleh para pengguna media sosial.

Adapun dampak negatif dari Instagram adalah maraknya kasus-kasus kejahatan melalui media Instagram yang menimpa berbagai kalangan, dari mulai anak-anak hingga orang dewasa sebagai korbannya. Maraknya praktek prostitusi, tindakan asusila, pertengkaran, penghinaan, pencemaran nama baik., *cybercrime* lainnya yang terjadi di Instagram.

Selain itu, dampak negatif yang muncul dari maraknya pengguna media sosial adalah banyaknya mencul berita *hoax* yang hampir selalu terjadi di media sosial khususnya *Instagram*. Saat ini, berita *hoax* sedang menjadi pembicaraan di akun instagram @lawanCovid19.id dimana pada akun itu banyak sekali berita

⁶ Dedi Rianto Rahadi, *Perilaku pengguna dan informasi hoax di media sosial*. (Malang: Jurnal Manajemen & kewirausahaan, 2017), 2

⁷ M.Liputan6.com

yang tersebar mengenai bahayanya Vaksin Covid-19 yang serius dan pemerintah terus menghimbau masyarakat agar tidak mudah percaya dengan informasi yang belum jelas asal sumbernya. Dan dikarenakan adanya media sosial dan kebebasan berpendapat membuat sebagian masyarakat dapat mengungkapkan apa saja di media sosial tanpa memikirkan dan mencari tau kebenaran sebenarnya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dal Al-Qura'an surah Al-Hujarat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujarat: 6).*⁸

Seperti di kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang mahasiswanya kini tengah menggandrungi media sosial Instagram, tentu sehubungan dengan ini didalam menggunakan Instagram sering menemukan berita palsu atau dikenal sebagai berita *hoax*, salah satunya Ayu Anggraini mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang merupakan pengguna Instagram ia mengatakan sering menemukan situs-situs tidak jelas yang memberitakan berita bohong, apalagi pada masa pandemi seperti sekarang ini banyak sekali berita yang tersebar mengenai bahayanya Vaksin Covid-19 yang membuat para pembaca langsung terpengaruh dengan adanya berita tersebut, seperti judul tidak sesuai dengan isi berita.

⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah Al-Hamid* (Jakarta: CV .Al-Fath, 2014), 516.

Hoax merupakan informasi yang direkayasa untuk menutupi informasi yang sebenarnya. Dengan kata lain *hoax* juga bisa diartikan sebagai upaya pemutarbalikan fakta menggunakan informasi yang seolah-olah meyakinkan tetapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya. *Hoax* juga bisa diartikan sebagai tindakan mengaburkan informasi yang sebenarnya, dengan cara membanjiri suatu media dengan pesan yang salah agar bisa menutupi pesan yang benar.⁹

Berita *hoax* muncul karena adanya konflik yang terjadi diantara beberapa pihak, dan membuat banyak isu-isu yang bermunculan. Dan karena hal tersebut membuat sebagian orang memanfaatkan situasi ini untuk menulis berita *hoax* dan membagikannya kepada publik. “Menurut Dewan pers, di Indonesia maraknya *hoax* di Indonesia juga karena adanya krisis kepercayaan terhadap media *mainstream* sehingga publik menjatuhkan pilihan kemedi abal-abal”. Beberapa orang yang tidak bertanggung jawab, menggunakan celah ini untuk menggunakan media sosial dalam konteks negatif, yaitu menyebar fitnah, hasut, dan *hoax*.

Contohnya, berita *hoax* yang sempat meresahkan mahasiswa yakni penyebaran berita bohong/*hoax* tentang vaksin covid-19. Hampir satu tahun lamanya sebuah virus yang pertama kali muncul di Wuhan, Cina dan kemudian dikenal dengan sebutan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) saat ini tengah membersamai hingga menjadi suatu momok bagi masyarakat dunia. Covid-19 merupakan sebuah virus baru yang menyebabkan dunia mengalami krisis kesehatan terparah sejak adanya pandemi.¹⁰ Tak kasat mata namun keberadaannya sangat mencekam. Siapa saja dapat terkena virus ini tanpa terkecuali. Dengan gejala atau tanpa gejala, virus ini sangat mematikan

⁹ Gumgum Gumilar, *Literasi Media: Cerdas Menggunakan media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu (hoax)* Oleh Siswa Sma.36.

¹⁰ Moreno Angeles; Fuentes-Lara, Cristina; Navarro, Cristina. 2020. “Covid-19 Communication Management in Spain: Exploring The Effect of Information-seeking Behavior and Message Reception in Public’s Evaluation” dalam *El Profesional de La Informacion* Vol.29 No.4 (Hal.1-16). Spanyol: Revista Internacional de Informacion y Comunicacion.

karena cenderung menyerang sistem pernapasan manusia. sayangnya virus ini juga semakin berbahaya karena sepanjang tahun ini juga diimbangi dengan *hoax* mengenai Covid-19 yang tak kalah gencar tersebar di hampir seluruh media sosial. Hingga tak hanya sistem pernapasan manusia saja yang dikhawatirkan diserang, namun pemikiran seorang juga dikhawatirkan mampu dilemahkan oleh *hoax* yang berlalu lalang hampir disetiap hari dalam genggamannya kita.

Sesuai dengan temuan berita pada *hoax* vaksin Covid-19 ini, pemberitaan yang ada justru lebih banyak memelintir fakta yang ada, menggabungkan berbagai informasi kedalam kesimpulan yang salah kaprah. Dan cenderung menyesatkan. Kebanyakan dan berita yang beredar, informasi yang diberikan kepada khalayak lebih banyak membuat khalayak percaya dan secara tidak langsung menggiring opini dari publik itu sendiri.

Latar belakang pendidikan, lingkungan, serta tingkat literasi yang berbeda dengan keterbukaan ruang *Instagram* sebagai ruang publik baru dimana segala informasi dengan mudah didapatkan sangat memengaruhi bagaimana informasi tersebut kemudian diserap dan dipahami oleh pengguna *Instagram* sendiri. Tentu situasi ini dimanfaatkan bagi para perumus dan penyebar *hoax* untuk menyerang setiap cela dari masyarakat untuk mengambil kepercayaan ditengah berbagai simpang siurnya kabar terkait Covid-19 sebagaimana di kanal “berita” pada website www.covid19.id¹¹ yang berisi informasi seputar vaksin Covid-19 dalam rangka mengedukasi dan memberikan informasi yang akurat ditengah *hoax* yang bertebaran.

Setelah sebelumnya dibahas mengenai jenis informasi *hoax*, penulis akan membahas mengenai seberapa sering berita mengenai *hoax* vaksin disebar melalui *Instagram*. Dari klasifikasi yang dilakukan, tampaknya mulai adanya wacana mengenai vaksin Covid-19, berita bohong yang ada di *Instagram* yang berhasil dikumpulkan dari kanal *HoaxBuster* dalam website www.covid19.id cenderung tidak stabil namun dilihat dari

¹¹ www.covid19.id

jumlahnya ada peningkatan dibulan Oktober dan Desember, bulan Oktober adalah bulan dimana berita terkit vaksin Covid-19 dari pemerintah mulai digencarkan, hal ini dapat terlihat dari website www.vaksin19.id dimana kanal “berita” pada tanggal 27 Oktober 2020 mulai terbit informasi-informasi terkait vaksin Covid-19 yang mulai santer merebak, kemudian pada bulan Desember 2020 banyak diberitakan media bahwa vaksin Covid-19 sedang dalam tahap uji coba dan berita mengenai *hoax* vaksin Covid-19 pun kembali meningkat.

Dari interaksi yang ada dapat menunjukan sebuah kecendrungan bahwa terdapat oknum-oknum yang secara sengaja ingin menggagalkan upaya pemerintah dalam penanganan Covid-19 dengan vaksin. Dari *hoax* yang disebar kebanyakan menjurus pada pelibatan instansi dan atau pejabat pemerintah serta efek samping penggunaan vaksin.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis tuliskan diatas maka, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perilaku dan sikap mahasiswa dalam menyikapi berita *hoax* vaksin covid-19 di media sosial *Instagram*.

C. Fokus Penelitian

Sehubung dengan judul dan latar belakang diatas, agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi penelitian yang hanya pada sikap mahasiswa terhadap berita *hoax* yang tersebar melalui media sosial instagram di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terutama pada mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam kelas A Angkatan 2017. Yakni pada pengguna *instagram* adapun berita yang diamati oleh peneliti dibatasi berita *hoax* yang tersebar di instagram pada bulan januari-juli.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku mahasiswa KPI dalam menyikapi berita *hoax* Vaksin Covid-19 di media sosial Instagram?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku mahasiswa KPI dalam menyikapi berita *hoax* Vaksin Covid-19 dimedia sosial Instagram?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan penelitian selanjutnya dari segi cara menyikapi pemberitaan *hoax*.

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam yang pernah menerima berita *hoax* diharapkan penelitian ini nanti bisa dijadikan referensi atau rujukan dan solusi terkait perilaku dalam menyikapi berita *hoax*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Fillibertus Vanio Cristand NPM : 149114177 Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Psikologi Universitas Dharma Yogyakarta angkatan 2014. Dengan judul “Sikap Mahasiswa Terhadap Berita Dan *Hoax* Dimedia Sosial”. Fokus penelitian ini adalah peneliti merasa penting untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswa terhadap berita dimedia sosial karena hasil survei menunjukan jika 98,2% dari 167 mahasiswa Universitas X menyatakan cenderung menerima informasi melalui media sosial memang tidak bisa dipisahkan dari *hoax*. Oleh karena itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana sikap mahasiswa Universitas X terhadap *hoax* tersebut.

Persamaannya adalah peneliti sama-sama ingin mengetahui bagaimana sikap mahasiswa terhadap berita *hoax* yang tersebar dimedia sosial.

2. Yeha Regina Citra Mahardika NPM: 2013100403111171 Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2013, dengan Judul Perilaku Mahasiswa Dalam Menyikapi Pemberitaan *Hoax* Di Media Sosial Facebook (studi pada mahasiswa ilmu komunikasi universitas muhamadiyah malang angkatan 2013 yang menerima pemberitaan *hoax* terkait isu corporate nasional). Fokus penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan perilaku mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2013 dalam menyikapi pemberitaan *hoax* di facebook terkait isu corporate nasional yang beredar pada periode Desember 2016- Februari 2017.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada sub focus penelitian, penelitian diatas berfokus pada memahami dan mendeskripsikan perilaku mahasiswa ilmu komunikasi dalam menyikapi pemberitaan *hoax* di facebook terkait isu *corporate* nasional. Sedangkan peneliti akan berfokus pada perilaku dan pengetahuan mahasiswa dalam menyikapi berita *hoax* di media sosial instagram terkait vaksin covid-19.

H. Metode Penelitian

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menentukan metodologi penelitian agar supaya penulisan skripsi ini dapat berjalan sesuai dengan yang di inginkan, maka diperlukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*Qualitative Research*). Metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena,

peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹²

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, dapat dipastikan bahwa adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang langsung di lakukan dilapangan atau pada responden.¹³ Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan karena peneliti bertemu langsung dengan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menggunakan media sosial Instagram.

b. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada pendapatan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecendrungan yang tengah berkembang).¹⁴

Berdasarkan dari kedua pengertian diatas maka sifat penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan perilaku mahasiswa dalam menyikapi berita *hoax* pada mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jadi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan objek mengenai perilaku mahasiswa dalam menyikapi berita *hoax* dimedia sosial instagram.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: RemajaRosdakarya, 2007), h.60.

¹³ M. Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), h.11

¹⁴ *Ibid*, h.179

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang ada dalam jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Kelas A angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yaitu sebanyak 37 mahasiswa.

b. Sampel

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada mana objek itu dipilih. Adapun teknik pengambilan sample yang akan digunakan penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, yaitu sample yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti.¹⁶ Penelitian ini menggunakan ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sample. Maka kriteria sample yang digunakan yaitu :

- 1) Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam semester 8 Angkatan 2017
- 2) Mahasiswa dan Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 8 Angkatan 2017 yang menggunakan Media Sosial Instagram
- 3) Mahasiswa yang mengakses tentang berita *hoax*

Yang menjadi sampel penulis dalam penelitian ini ialah 15 orang mahasiswa terdiri dari 10 orang perempuan, dan 5 orang laki-laki yang ada di jurusan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016)

¹⁶ Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.127.

Komunikasi dan Penyiaran Islam Semester 8 Angkatan 2017.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yaitu satu dapat melihat ataupun menatap muka lainnya dan mendengarkan dengan telinga masing-masing. Dalam pelaksanaannya jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*Framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan (*Timing*) dan irama wawancara diserahkan kepada pewawancara.¹⁷

Maksud peneliti ini menggunakan metode wawancara adalah untuk berdialog langsung dengan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mendapatkan tanggapan tentang perilaku mahasiswa dalam menyikapi berita *hoax* di media sosial instagram.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan *Flashdisk* serta data yang tersimpan di website.¹⁸ Metode ini penulis menggunakan metode pelengkap dalam mengumpulkan data yang diinginkan.

4. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h.207.

¹⁸ Juliansyah, Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 141

data kedalam suatu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintensis, menyusun kepada pola, memilih mana yang penting dan ada yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Penelitian yang akan dilakukan penuli yaitu penelitian yang bersifat kualitatif, yang mana menurut sifatnya kualitatif yaitu data yang abstrak (*intangible*) atau tidak terukur.

Jadi proses analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, kemudian data dipilih terlebih dahulu. Selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan merangkainya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

I. Sistematika Pembahasan

Bab 1, Bab ini merupakan gambaran-gambaran yang menguraikan masalah-masalah yang berkaitan dengan judul “Perilaku Mahasiswa Dalam Menyikapi abaerita *Hoax* Dimedia Sosial Instagram (Studi Mahasiswa KPI Kelas A Agkatan 2017)” dibahas secara terperinci tentang pendahuluan, yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan dipergunakan untuk menganalisa permasalahan yang akan diteliti. Landasan tori *Pertama* membahas Perilaku yang meliputi : 1) Pengertian Perilaku, 2) Konsep Perilaku 3) Rumusan Isi Perilaku, 4) Bentuk Respon, 5) Batasan Perilaku Mahasiswa, 6) Bentuk

¹⁹ Beni Achmad dan Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 199

Perilaku Manusia, *Kedua* Membahas 1) Sikap, *Ketiga*, membahas 1

2) Tindakan, *Keempat* membahas Mahasiswa meliputi : 1) Pengertian Mahasiswa, 2) Karakteristik Mahasiswa, 3) Peranan dan Fungsi Mahasiswa, *Kelima* membahas Berita *Hoax* meliputi :1) Pengertian Berita *Hoax*2) Penyebab Maraknya *Hoax* 3) Dampak yang Ditimbulkan berita *Hoax*4) Pencegahan *Hoax*, *Keenam* membahas Media Sosial meliputi : 1) Pengertian Media Sosial, 2) Karakteristik Media Sosial, 3) Jenis-jenis Media Sosial, *Ketujuh* membahas Instagram meliputi : 1) Pengertian Instagram, 2) Sejarah Instagram, 3) Fitur-fitur Instagram, 4) Pengguna Media Sosial.

Bab III, membahas deskripsi objek penelitian yang tersusun atas gambaran umum objek penelitian yaitu gambaran umum Mahasiswa KPI.

Bab IV, bab ini merupakan bab analisis pembahasan dari hasil penelitian, dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisa Perilaku Mahasiswa Dalam Menyikapi Berita *Hoax* Di media Sosial Instagram (Studi Mahasiswa KPI Kelas A Angkatan 2017).

Bab V, pada bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arif Rohmadi, *Tips Produktif bersosial Media* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016
- Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, Jakarta: media kita, 2012
- Beni Achmad dan Saebeni, *Metode Penelitian* Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Dedi Rianto Rahadi, *Perilaku pengguna dan informasi hoax dimedia sosial*. Malang: Jurnal Manajemen & kewirausahaan, 2017
- Gumgum Gumilar, *Literasi Media: Cerda Menggunakan Media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu Hoax oleh siswa sma*. Bandung: Jurnal pengabdian kepada masyarakat, 2017
- Gumgum Gumilar, *Literasi Media: Cerdas Menggunakan media Sosial Dalam Menanggualngi Berita Palsu hoax Oleh Siswa Sma*
- Hafied Cngara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Hasrullah, *Beragam Persepktif Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013
- Ibnu Arsib, M. Fajar Dalimunthe, *Merawat Kekayaan Bangsa dan Negara* Bogor: Guepedia publishe, 2019
- Idris, I, *Kelarifikasi Al-Qur'an atas Berita Hoax*. Jakarta, PT. Gramedia 2018
- Idris, I. *Klarifikasi Al-Qur'an atas Berita Hoax*, Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya, 2018
- Invancevic Donely Gibson, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Enangga, 185
- Irwan Sahaja, "Pengertian Media Sosial, Manfaat dan Jenisnya", diakses dari uliansyah, Noor, *Metode Penelitian* Jakarta: Kencana, 2011

- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah Al-Hamid* Jakarta: CV .Al-Fath, 2014
- M. Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002
- Moekijat, *Asas-asas Perilaku Organisasi*, Bandung: Alumni, 1988
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya, 2007
- Papalia, Dkk. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press, 2008
- Poerwadarminta, W.J.A, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006
- Santrock, J.W. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi Kelima*, Penerjemah Achmad Chusairi, Juda Darmanik. Jakarta. Erlangga, 2002
- Sartika Dewi, “*Pengertian Pengetahuan*”, diakses melalui alamat: pukul 11.45 wib.
- Siswoyo, Dwi, Dkk. 2007. *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press, 2007
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Enangga, 1985
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabeta, 2016
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989
- Sukidjo Notoatmodjo, *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2010
- Turnbull, *Information Seeking On The Web*. New York, US Paten, 1999.

Wahyuni Januarti Drakel, *Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial Di Universitas Sam Ratulangi Manado*, Holistik, Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, Bukit Pemulang Timur : Logos Wacana Ilmu
Wardiah, *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*, 2016.

Jurnal

Naha Rani, Ni Luh Ratih, “*Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita* “. Jurnal vol 10. No: 1 juni 2013
Firmansyah, Ricky. “*Web Klarifikasi Berita Untuk Meminimalisir Penyebaran Berita Hoax*” Jurnal vol.4, No. 2, September 2017
Moreno Angeles; Fuentes-Lara, Cristina; Navarro, Cristina. 2020. “*Covid-19 Communication Management in Spain: Exploring The Effect of Information-seeking Behavior and Message Reception in Public’s Evaluation*” dalam *El Profesional de La Informacion* Vol.29 No.4 Hal.1-16. Spanyol: *Revista Internacional de Informacion y Comunicacion*.
Nurudi, Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi, Jurnal Komunikator, Vol 5, 2010
Rama Kertamukti, “Instagram Dan Pembentukan Citra Studi Kualitatif Komunikasi Visual Dalam Pembentukan Karakter Account Instagram @basukibtp”. Jurnal komunikasi profetik, Vol. 08 No. 01 2015

Web

Kbbi.web.id/mahasiswa diakses pada tanggal 07 juli 2020
M.Liputan6.com
“Sejarah Instagram” online, Tersedia di:
<http://id.wikipedia.org/wiki/instagram> Diakses Januari 2018
www.covid19.id
<http://www.instagram.com> diakses pada 22 Januari 2018
http://www.instagram.com/@lawancovid_19.id (diakses pada 14 Maret 2021 pukul 10:00 WIB)

<http://www.seribd.com/doc/195027473/makalah-instagram>. Diakses
18 November 2017

<https://www.temukanpengertian.com/2013/07/pengertian-pengetahuan.html?m=1> pada tanggal 7 april 2019 pada

<https://irwansahaja.blogspot.com/2013/05/pengertian-media-sosial-manfaat-dan.html?m=1> pada tanggal 23 januari 2021 pukul 09:55

Profil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Wawancara

Ayu Anggraini, Mahasiswa KPI, Wawancara dengan penulis, 23 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ajeng Riani Sambu Pangestu, Mahasiswa KPI, Wawancara Dengan Penulis, 23 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ayu Intan Pertiwi, Mahasiswa KPI, Wawancara Kepada Penulis, 30 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Garin Ristio Yowanda, Mahasiswa KPI, Wawancara Dengan Penulis, 23 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ahmad Fiqri Baihaqi, Mahasiswa KPI, Wawancara dengan penulis, 24 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bery Adistian, Mahasiswa KPI Semester 8, Wawancara Dengan Penulis, 24 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Salbiyah , Mahasiswa KPI Semester 8, Wawancara Dengan Penulis, 24 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Suci Ulandari , Mahasiswa KPI, Wawancara Dengan Penulis, 24 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Enika Sari, Mahasiswa KPI, Wawancara dengan penulis, 23 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Hudriyah Nuraini, Mahasiswa KPI, Wawancara Dengan Penulis, 23 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Anis Mahmuda, Mahasiswa KPI, Wawancara Dengan Penulis, 24 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Garin Ristio Yowanda, Mahasiswa KPI, Wawancara Dengan Penulis, 23 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Hudriyah Nuraini, Mahasiswa KPI Semester 8, Wawancara Dengan Penulis, 24 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Irma Lestari, Mahasiswa KPI, Wawancara Dengan Penulis, 23 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Salbiyah, Mahasiswa KPI, Wawancara Kepada Penulis, 30 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Suci Ulandari, Mahasiswa KPI, Wawancara Kepada Penulis, 30 Juni 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Skripsi

Ikhsan Tila Mahendra, "*Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun dikelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi*". Skripsi Jurusan IPS Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017

Menyikapi Berita Hoax", diakses melalui alamat <http://www.akhyar.tv/menyikapi-berita-hoax/>. Pada tanggal 22 juni 2021\

Agus Yudianto, "Cara mudah mengenali berita hoax" Diakses melalui alamat <http://www.chubb.com/id-id/articles/cara-mudah-mengenali-berita-hoax.aspx> tanggal 24 Juni 2021

Hutri Cika Agustina, "*Jangan Langsung Share! Ini 5 Cara Mengetahui Sebuah Berita Hoax*", diakses melalui alamat <http://www.shopback.co.id/blog/cara-mengetahui-sebuah-berita-hoax/amp> tanggal 24 juni 2021